

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kegiatan Pembelajaran pastinya tidak lepas dari sebuah media pembelajaran ataupun sumber belajar salah satunya yaitu buku pelajaran. Menurut Permendikbud pasal 1 nomor 8 tahun 2016, sumber utama pendidikan agar kompetensi dasar dan kompetensi inti tercapai adalah buku teks pelajaran. Hasil pencapaian tujuan pembelajaran juga dipengaruhi oleh kualitas buku teks. Kualitas buku teks berkorelasi langsung dengan kemampuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Buku teks dapat membantu siswa belajar secara mandiri (Blongkod et al., 2022).

Fungsi buku teks yang sangat penting dalam bidang pendidikan yaitu dapat memudahkan proses belajar mengajar bagi pengajar dan pembelajar. Selain itu, buku ajar juga bisa menjadi media untuk mengasah keterampilan berpikir kritis (Duwi Saputro et al., 2021). Buku teks adalah bahan ajar yang lebih banyak dipakai sebagai bahan ajar dibandingkan dengan yang lainnya. Buku teks bagi peserta didik adalah sarana belajar mandiri, sedangkan bagi. Meninjau pada penelitian-penelitian terdahulu, masih banyak buku-buku yang terdapat pada sekolah dan digunakan dalam proses belajar dan mengajar, yang belum mencakup keseluruhan setiap aspek-aspek berpikir kritis. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa buku teks sangat penting untuk menunjang dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan dari kurikulum sehingga peserta didik membutuhkan buku yang mendukung mereka untuk berpikir kritis (Rahmadani & Hamsa, 2021).

Keterampilan yang menjadi hal utama dan wajib dikuasai oleh peserta didik sebagai modal pada saat peserta didik menghadapi begitu pesatnya perkembangan teknologi dan dampak dari globalisasi di era 4.0 adalah kemampuan untuk berpikir kritis tingkat tinggi atau *High Order Thinking Skill* (HOTS) (Novianti, 2020). Kemampuan ini memprioritaskan analisis yang sangat mendalam untuk memecahkan suatu masalah. Keterampilan tersebut juga dinilai dapat mengevaluasi dan memproyeksikan pembelajaran dan pengetahuan pada abad ke-21 secara kritis. Kemampuan tersebut juga dapat mendukung dan menunjang para

siswa untuk membangun seluruh kompetensi yang terdapat pada siswa. Pada pembelajaran, peserta didik mengamati, menanyakan, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari akan tetapi, masih terjadi masalah dalam kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia dengan bukti bahwa Pendidikan di Indonesia masih terbelakang dibandingkan dengan negara lain. Hal ini terjadi karena kurangnya siswa dalam kemampuan berpikir kritis. (Anisa et al., 2021). Dengan mengingat betapa urgensi dari kemampuan untuk berpikir kritis dengan sejalan waktu, Hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai acuan atau referensi untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa. Selain mendapatkan pengalaman dan latihan, siswa harus mencari informasi tertentu untuk mencapai kompetensi yang diinginkan dalam pembelajaran. Membaca Buku teks adalah contoh dari beberapa cara yang berpengaruh agar kompetensi yang tertuju tercapai (Zubaidah, 2009).

Buku teks dipilih dari 2.547 penerbit menjadi tiga buku teks terpilih dengan melihat dari beberapa kriteria dan preferensi favorit siswa di wilayah Lumajang. Berdasarkan hal tersebut ditentukan SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMA PGRI, dan MAN Lumajang menjadi lokasi observasi penelitian. Setelah melakukan observasi dan wawancara pada warga SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMA PGRI dan MAN Lumajang didapatkan bahwa telah berganti dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Hal tersebut menunjukkan bahwa buku yang digunakan pun juga berganti dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Meninjau dari hal tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai isi dari buku kurikulum Merdeka agar buku tersebut dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Hal ini dikarenakan buku-buku sebelumnya sebagian besar masih belum memuat aspek-aspek berpikir kritis (Rahmadani & Hamsa, 2021),

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan lingkungannya. Serta fenomena interaksi yang terjadi diantara keduanya (Nisa et al., 2015). Kemampuan berpikir kritis ini menjadi penting karena didalam biologi pemecahan masalah dibutuhkan dalam pembelajarannya (Fitriani et al., 2015). Salah satu materi dalam mata Pelajaran biologi yang dianggap sulit oleh siswa adalah klasifikasi makhluk hidup. Karena materi tersebut memiliki tingkat kerumitan yang cukup tinggi. Siswa dituntut untuk mendeskripsikan perbedaan

karakteristik benda hidup dan tak hidup, dan mengelompokan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki dengan menggunakan prinsip klasifikasi. Materi yang cukup rumit ini membutuhkan kemampuan berpikir kritis (Prihartiningsih et al., 2016). Berdasarkan hal tersebut siswa membutuhkan buku yang membantu mereka untuk berpikir kritis.

Penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan dan memiliki kemiripan dengan penelitian ini yaitu, penelitian yang telah dilaksanakan oleh Rahmadani, et al (2021) yang mengupas mengenai aspek berpikir kritis di dalam buku Bahasa Indonesia pada kelas delapan SMP. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut ialah pada mata pelajaran, tingkat pendidikan, dan konsep berpikir kritis yang dipilih. Pada penelitian milik Rahmadani yang berjudul "*Aspek Berpikir Kritis dalam Buku Teks Bahasa Indonesia pada Kelas VIII SMP/MTs*" buku yang dipakai adalah buku Bahasa Indonesia kelas delapan SMP kurikulum tahun 2013 sedangkan buku yang dipakai pada penelitian ini adalah buku biologi kelas X kurikulum merdeka pada materi klasifikasi makhluk hidup. Penelitian milik Rahmani menggunakan konsep berpikir kritis milik *Anderson* dan *Krathwohl* sedangkan pada penelitian ini menggunakan konsep berpikir kritis milik *Facione*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan menganalisis aspek berpikir kritis yang ditemukan dalam buku teks biologi SMA kelas X yang berkaitan dengan materi klasifikasi makhluk hidup. konsep berpikir kritis menurut *Facione* yang menjadi acuan dari aspek berpikir kritis pada penelitian ini, karena *Facione* di dalam bukunya mengemukakan konsep berpikir kritis tingkat tinggi. Analisis , evaluasi, dan penciptaan adalah beberapa contoh bagaimana *Facione* membagi indikator berpikir kritis.

Penelitian dengan judul "*Analisis Aspek Kritis dalam Buku Biologi SMA Kelas X Pada Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup*" dilaksanakan akibat urgensi atas kemahiran peserta didik dalam berpikir kritis dalam proses belajar dan mengajar serta peranan buku teks dalam proses pendidikan. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang berarti bahwa data digambarkan dengan kata-kata yang ditemukan dalam buku teks.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu; Bagaimana aspek kritis pada buku biologi SMA kelas X pada konsep klasifikasi makhluk hidup ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana aspek kritis pada buku biologi SMA kelas X pada konsep klasifikasi makhluk hidup.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil dari penelitian nantinya diharapkan bisa menjadi manfaat yang baik untuk seluruh pihak utamanya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

1. Bagi guru biologi, penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi masukan atau referensi dalam menyampaikan materi mengenai klasifikasi makhluk hidup.
2. Bagi siswa, penelitian ini bisa menjadi alat bantu agar kemampuan berpikir kritis untuk mencerna materi pelajaran biologi yang diajarkan meningkat dan memberikan motivasi kepada siswa dalam rangka perbaikan cara belajarnya.
3. Bagi peneliti, bisa menggunakan penelitian ini menjadi acuan atau referensi untuk melihat metode apa yang bisa menunjang kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

### **1.4.1. Secara Teoritis**

Secara teoritis analisis aspek kritis buku biologi SMA kelas X pada konsep klasifikasi makhluk hidup dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Membantu seluruh pelaku pendidikan di Indonesia menemukan buku yang cocok untuk menunjang siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. .
2. Sumber rujukan dan bahan rujukan bagi peneliti yang akan melakukan pengembangan lanjutan.

### 1.4.2. Secara Praktis

Secara praktis analisis aspek kritis buku biologi SMA kelas X pada konsep klasifikasi makhluk hidup dapat memberi manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat bagi guru dan siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau acuan bagi guru dalam melakukan pembelajaran di sekolah. Bagi siswa penelitian ini akan membantu mereka dalam mencapai kompetensi dasar yang dituju dalam hal ini yaitu menjelaskan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup dalam lima kingdom.

#### 2. Manfaat bagi masyarakat

Manfaat bagi masyarakat khususnya di lingkungan sekolah nantinya masyarakat dapat menjadikan hasil dari penelitian atau studi ini menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan sarana dan prasarana belajar agar kualitas belajar siswa bisa meningkat.

#### 3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi dasar penelitian lanjutan tentang “Analisis Aspek Kritis dalam Buku Biologi SMA Kelas X Pada Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup”

### 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang ditetapkan pada penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Memfokuskan penelitian mengenai bagaimana aspek kritis pada buku biologi SMA kelas X pada konsep klasifikasi makhluk hidup.
- b) Penelitian ini dilakukan pada buku biologi SMA kelas X pada konsep klasifikasi makhluk hidup.
- c) Konsep yang menjadi acuan pada penelitian kali ini adalah konsep berpikir kritis yang ditulis oleh Peter A. Facione.

### 1.6. Definisi Istilah

Batasan istilah penelitian ini adalah:

1. Analisis adalah proses berpikir untuk menjabarkan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagiannya sehingga dapat mengenal

hubungan antar bagian dan fungsi setiap bagian dalam keutuhan yang terpadu (Septiani et al., 2020).

2. Proses mengelompokkan makhluk hidup disebut klasifikasi. Tujuannya adalah untuk mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan karakteristik yang dimilikinya. Semua organisme di bumi memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari jenisnya. Oleh karena itu, organisme-organisme tersebut dikelompokkan berdasarkan karakteristik mereka (Sari, 2022).
3. Buku yang dimanfaatkan siswa untuk meningkatkan dan menunjang kegiatan pembelajaran yang berisikan uraian tentang suatu materi tertentu yang dirancang dengan sistematis untuk mencapai suatu tujuan tertentu disebut buku teks, Pada saat di sekolah siswa menggunakan buku teks pada kegiatan pembelajaran (Rahmawati, 2015).
4. Kritis merupakan Kemahiran dalam berpikir evaluative atau dapat menilai mempertimbangkan sesuatu yang membuat manusia dapat memahami perbedaan antara kebenaran maupun kenyataan dari melihat hal-hal yang ideal. Menganalisis, mengevaluasi data, menciptakan penyelesaian untuk suatu masalah, serta mengimplementasikan pengetahuan yang sudah mereka dapatkan ke kehidupan sehari-hari sesuai dengan standar aturan yang berlaku (Rachmadtullah, 2015).
5. Ilmu pengetahuan alam atau I.P.A. merupakan suatu mata Pelajaran yang dituturkan di sekolah menengah atas adalah biologi, yang mempelajari semua aspek kehidupan. Biologi adalah ilmu yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Herdani et al., 2015).